

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari (Badan Pusat Statistik). Data yang digunakan meliputi data Pengangguran, Kemiskinan, inflasi, investasi dan indeks pembangunan manusia yang ada di kota Palembang. Objek Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh inflasi, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap Pengangguran dengan Kemiskinan sebagai variabel intervening di Kota Palembang sebelum dan sesudah terjadinya covid-19 periode tahun 2015-2020.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai suatu variabel ke variabel yang lainnya dalam waktu berbeda. Penelitian ini membandingkan pengaruh inflasi, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap Pengangguran dengan Kemiskinan sebagai variabel intervening di Kota Palembang sebelum dan sesudah terjadinya covid-19 periode tahun 2015-2020

B. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari web BPS Kota Palembang, BAPPENAS dan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Jangka waktu data yang digunakan adalah tahun 2015-2020. Jenis data adalah data *time series* (runtun waktu). Data *time series* adalah data yang menggambarkan suatu perkembangan dari waktu ke waktu atau periode secara historis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah data Pengangguran, Kemiskinan, Inflasi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Kota Palembang Tahun 2015 sampai dengan 2020.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasari atas strata, random tetapi didasari dengan tujuan tertentu.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan kelima*, Bandung: Alfa Beta, 2003, Hal 72

Kriteria pengambilan sampel yaitu:

- a) Data publikasi Kota Palembang di website BPS yang melampirkan data perbulan tahun 2015-2020
- b) Data Publikasi Kota Palembang di website BPS yang melampirkan data lengkap setiap variabel yang diteliti

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu data yang ada di Badan Pusat Statistik Kota Palembang karena akan memakan banyak biaya dan waktu. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini diambil data Pengangguran, Kemiskinan, Inflasi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia sebelum dan sesudah covid 19 dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perbulan yang diambil di Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Sampel sebelum dan sesudah terjadinya covid 19 sebanyak 20 bulan diolah dengan menggunakan software Eviews 10. Dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik. Tes parametrik adalah tes statistik, dimana asumsi spesifik dibuat dengan parameter populasi, dasar statistik menggunakan uji distribusi, tingkat pengukuran interval atau rasio,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, Hal 118

mengukur kecenderungan sentral yang berarti, informasi tentang populasi sepenuhnya dengan menggunakan variabel dan uji korelasi menggunakan person.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, majalah dan lainnya yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2. Internet

Metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari situs website. Data yang diperoleh dari web BPS Palembang yang berhubungan dari variabel yang diteliti yaitu data Pengangguran, Kemiskinan, Inflasi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Intervening

Baron dan Kenny berpendapat bahwa suatu variabel disebut mediator atau intervening. Jika variabel tersebut juga ikut mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

Terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi untuk menunjukkan adanya pemediasi, yaitu:³

- 1) Hubungan X dan M
- 2) Hubungan M dan Y
- 3) Hubungan antara X dan Y melemah manakala M dimasukkan dalam model.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel Kemiskinan sebagai variabel Mediasi, karena variabel Kemiskinan bisa menjadi penengah diantara variabel independen dan variabel dependen yaitu Pengangguran. Karena semakin tinggi ataupun semakin rendah tingkat Kemiskinan (M) akan mempengaruhi tingkat Pengangguran.

Pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah sosial yang sama pentingnya untuk ditanggulangi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat miskin cenderung lebih susah dalam mengakses apapun dan adanya kesenjangan sosial terhadap masyarakat miskin. Contohnya pendidikan sehingga kebanyakan masyarakat miskin mempunyai tingkat pendidikan yang rendah walaupun sekarang adanya sekolah gratis tetapi untuk melaksanakan dan menyelesaikan pendidikan diperlukan biaya sehingga banyak masyarakat miskin kesulitan. Tingkat pendidikan yang rendah membuat masyarakat miskin susah untuk bersaing didunia kerja dan mendapatkan pekerjaan lebih baik sehingga tingkat pengangguran akan meningkat. Selain itu variabel Kemiskinan dijadikan variabel mediasi karena Tingkat Kemiskinan di Kota

³ Baron R.M & Kenny D.A , *The moderator-mediator variabel distinction in social psychological reseach: conceptual, strategic, and statistical considerations*. Journal of personality and social psychology, 1986 (6), 51

Palembang cukup tinggi diatas nasional, terlebih lagi Sumatera selatan masuk kedalam 10 provinsi termiskin di Indonesia tahun 2020 sebesar 12,56%, sedangkan kemiskinan di Kota Palembang tahun 2020 sebesar 10,89%. Maka Penulis tertarik untuk menjadikan variabel Kemiskinan menjadi variabel mediasi karena ingin melihat pengaruh variabel kemiskinan menjadi penengah antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Kemiskinan kondisi masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kemiskinan di Kota Palembang Tahun 2015 – 2020. Data diambil dari BPS Palembang.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengangguran. Pengangguran dapat dipengaruhi oleh variabel independen dan variabel mediasi. Semakin tinggi atau semakin rendah variabel yang diteliti akan berpengaruh pada tingkat pengangguran. Tingkat Pengangguran di Kota Palembang pada tahun 2020 meningkat menjadi 9,86% meningkat jauh dibanding tingkat pengangguran tahun 2019 yaitu 7.94%. Peningkatan Pengangguran di Kota Palembang membuat penulis tertarik untuk menjadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

⁴ Sugiono, *Metode Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R and D*, Bandung:Alfabeta 2015, Hal 61

Rumus penghitungan pengangguran terbuka:

$$\text{TPT} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angka tan Kerja}} \times 100\%$$

Dimana: TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) didapat dari Persentase jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.

3. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen.⁵ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Rumus penghitungan Inflasi:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n1}}{\text{IHK}_{n1}} \times 100\%$$

Dimana :

IHK_n = Indeks Harga Konsumen tahun dasar

IHK_{n1} = Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

b. Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa dan diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan

⁵ Muhajiri, Panorama Maya, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Idea Press, 2017, Hal 61

datang. Investasi dalam penelitian ini menggunakan investasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Rumus dari investasi PMA maupun PMDN yaitu:

$$C_0 = \frac{C_t - C_{t-1}}{C_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

C_0 : Laju Pertumbuhan Investasi

C_t : Jumlah Investasi PMA/PMDN pada tahun t

C_{t-1} : Jumlah Investasi PMA/PMDN pada tahun t

c. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia merupakan indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Tiga komponen dari indeks pembangunan manusia yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Rumus dari IPM yang diambil dari BPS dengan metode baru yaitu:

$$\text{Dimensi Kesehatan (1kesehatan)} = \frac{AHH - AHH \text{ min}}{AHH \text{ maks} - AHH \text{ min}}$$

$$\text{Dimensi pendidikan (1Pengetahuan)} = \frac{IHLS + IRL}{2}$$

$$\text{Dimensi pengeluaran (1 pengeluaran)} = \frac{\ln(\text{pendapa tan}) - \ln(\text{pendapa tan min})}{\ln(\text{pendapa tan maks}) - \ln(\text{pendapa tan min})}$$

$$IPM = \sqrt[3]{I_{keseha \ tan} \times IP_{pendidikan} \times IP_{pengeluaran}}$$

Dimana :

AHH : Angka Harapan Hidup

IHLS : Indeks Harapan Lama Sekolah

RLS : Indeks Rata – Rata Lama Sekolah

In : Indeks pendapatan

Rumusan variabel-variabel diatas secara singkat dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran Rumus	Skala
1.	Kemiskinan	$GK = GKM + GKNM$	Skala (100%)
2.	Pengangguran	$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angka tan Kerja}} \times 100\%$	Skala (100%)
3.	Inflasi	$\text{Inflasi} = \frac{IHKn - IHKn1}{IHKn1} \times 100\%$	Skala (100%)
4.	Investasi	$C_0 = \frac{C_t - C_{t-1}}{C_{t-1}} \times 100\%$	Skala (100%)
5.	Indeks Pembangunan Manusia	<p>Dimensi Kesehatan (1kesehatan)</p> $\frac{AHH - AHH \text{ min}}{AHH \text{ maks} - AHH \text{ min}}$ <p>Dimensi pendidikan (1Pengetahuan)</p> $= \frac{IHLS + IRL}{2}$ <p>Dimensi pengeluaran (1pengeluaran)</p> $\frac{\ln(\text{pendapa tan}) - \ln(\text{pendapa tan min})}{\ln(\text{pendapa tan maks}) - \ln(\text{pendapa tan min})}$ <p>$IPM = \sqrt[3]{Ikesehatan \times IPendidikan \times IPengeluaran}$</p>	Skala (100%)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat penting dalam penelitian karena hasil data akan disimpulkan. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis dari metode penelitian. Kesimpulan dalam suatu penelitian terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat.

Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program EVIEWS. EVIEWS adalah program komputer untuk mengolah data statistik dan data ekonometri, EVIEWS dapat digunakan untuk masalah *Time-series, cross section* maupun data panel. Penggunaan EVIEWS dalam penelitian ini karena software EVIEWS sangat cocok dengan penelitian ini karena sesuai dengan bidang ilmu ekonomi dan data sekunder, data EVIEWS sangat mendukung dalam hal uji-uji statistik terkait data time series dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari variabel yang diteliti. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel-variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.⁶

⁶ Ghozali Imam, 2011, *Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), Hal 120

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residual. Dasar pengamabilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data penelitian ini menggunakan uji statistik *Uji Jarque Bera*. Dengan kriteria yaitu:

- 1) Jika probabilitas $>$ (Alpha) 5% atau 0.05 data berdistribusi normal dan H_a diterima
- 2) Jika probabilitas $<$ alpha 5% atau 0.05 data tidak berdistribusi normal dan H_o diterima

b. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan hubungan antara variabel independen dalam regresi linier berganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan *variance inflation factor* (VIF). jika nilai *tolerance* $<$ 0,10 atau nilai VIF $>$ 10 artinya ada multikolinieritas tetapi jika

nilai *tolerance* >0,10 atau VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linier apakah ada korelasi pada periode yang diteliti. Jika terdapat korelasi maka ada masalah autokorelasi karena observasi yang berkaitan satu sama lain. Autokorelasi adalah hubungan antara residual dalam satu observasi, korelasi lebih baik digunakan dalam data time series untuk melihat ada tidaknya autokorelasi menggunakan data *Durbin Watson* (DW test). jika nilai dw berada diantara du dan 4-du maka tidak ada masalah autokorelasi.⁷

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik.⁸

⁷ Gozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2013, Hal.111

⁸ Ghazali, Imam, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2011, Hal 142-143

Koefisien signifikan harus dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditetapkan sebelumnya (5%), sedangkan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Apabila $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas
- Apabila $\text{sig} < 0,05$, maka terdapat gejala heterokedastisitas

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Beda T

Uji beda t digunakan untuk mengetahui perbedaan dalam dua sampel yang berbeda. Uji t beda merupakan tes parametrik untuk menentukan perbedaan pada sampel contohnya dalam penelitian ini membandingkan sebelum terjadinya covid 19 dan sesudah terjadinya covid 19. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas < 0.05 terdapat perbedaan sedangkan nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan antara masing-masing sampel yang diteliti.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji "F" digunakan untuk mengetahui proporsi variabel terikat yang dijelaskan variabel bebas secara serempak. Tujuan uji F statistik ini adalah untuk menguji apakah variabel-variabel bebas yang diambil mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama atau tidak.

Adapun langkah- langkah pengujian uji F sebagai berikut :

H_0 : Variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji kebaikan sua bertujuan untuk mengukur keragaman variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel keragaman. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel dependen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.⁹

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

⁹ Widarjono Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi 4*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2013, Hal.26

Menurut Noor analisis jalur atau disebut path analisis adalah keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel independen, variabel intervening dan variabel dependen dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab bagi variabel lainnya yang bisa disajikan dalam bentuk diagram.¹⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara berikut:

Tahap 1

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

M (Kemiskinan)	: β (IF)+ β (IN)+ β (IPM)+e1	PS 1
Y (Pengangguran)	: β (IF)+ β (IN)+ β (IPM)+ β ® +e1	PS 2

Tahap III

Menganalisis data menggunakan E-views. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktral 1 dan substruktral 2:

A. Analisis Substruktral 1

- a. Tahap menghitung persamaan regresi
- b. Analisis regresi

¹⁰ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi tesis disertasi dalam Karya ilmiah*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011, Hal 265.

- 1) Mengetahui pengaruh inflasi, investasi dan indeks pembangunan manusia secara simultan terhadap kemiskinan
- 2) Mengetahui pengaruh inflasi, investasi dan indeks pembangunan manusia secara parsial terhadap kemiskinan

B. Analisis Substruktural 2

$$Y = \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + B_m + e_i$$

- a. Tahap menghitung persamaan regresi
- b. Analisis regresi

5. Perhitungan Pengaruh

- 1) Pengaruh langsung (*direct effect* atau DE)
 - a. Pengaruh variabel inflasi terhadap Kemiskinan
 - b. Pengaruh variabel investasi terhadap Kemiskinan
 - c. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap Kemiskinan
 - d. Pengaruh inflasi terhadap Pengangguran
 - e. Pengaruh investasi terhadap Pengangguran
 - f. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap Pengangguran
 - g. Pengaruh Kemiskinan terhadap Pengangguran
- 2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE)
 - a. Pengaruh inflasi terhadap Pengangguran melalui Kemiskinan
 - b. Pengaruh investasi terhadap Pengangguran melalui Kemiskinan

c. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap Pengangguran melalui Kemiskinan

3) Pengaruh total (total effect)

a. Pengaruh inflasi terhadap Pengangguran melalui Kemiskinan

b. Pengaruh investasi terhadap Pengangguran melalui Kemiskinan

c. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap Pengangguran melalui Kemiskinan